

# LAPORAN

## PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMA NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ajeng Prawidya K  
NIM : 2302409047  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012

## PENGESAHAN

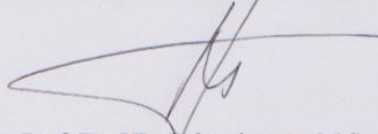
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 20 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D.  
NIP 195904011984031002




Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang,

Drs. Hari Waluyo, MM.  
NIP 196402071988031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. PPL II merupakan syarat untuk mengikuti PPL akhir dan laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan praktik mengajar di SMA Negeri 3 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Bapak Drs, Hari Waluyo, M.M. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 3 Semarang.
5. Ibu Dyah Prasetyani selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Ibu Oktavia Adi M, S.Pd selaku guru pamong.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 3 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
8. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, September 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Pelaksanaan PPL II
- C. Manfaat Pelaksanaan PPL II

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Dasar Pelaksanaan
- C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan
- D. Persyaratan dan Tempat
- E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas
- F. Tugas Guru Praktikan
- G. Kompetensi Guru
- H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

BAB III PELAKSANAAN

- A. Waktu dan Tempat
- B. Tahap dan Kegiatan
- C. Materi Kegiatan
- D. Proses Pembimbingan
- E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL
- F. Guru Pamong
- G. Dosen Pembimbing

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN- LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Rencana Kegiatan Praktikan
5. Kartu Bimbingan Praktikan
6. Jadwal Praktek
7. Kalender Akademik SMA Negeri 3 Semarang
8. Perhitungan Hari Efektif
9. Perhitungan Minggu Efektif dan Alokasi Jam Pelajaran
10. Program Semester
11. Program Tahunan
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Media pembelajaran
15. Soal Ujian Harian dan UHT
16. Daftar Peserta Didik
17. Daftar Nilai Peserta Didik
18. Daftar Nama Peserta PPL
19. Daftar Presensi Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

## **D. Sistematika Laporan**

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan Pelaksanaan PPL II, Manfaat Pelaksanaan PPL II, Sistematika Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan, Persyaratan dan Tempat, Tugas Guru di Sekolah dan Kelas, Tugas Guru Praktikan, Kompetensi Guru, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

BAB III PELAKSANAAN

Berisi Waktu dan Tempat, Tahap dan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL, Guru Pamong, Dosen Pembimbing.

BAB IV PENUTUP

Berisi Simpulan dan Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN- LAMPIRAN



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Adapun tujuan, fungsi dan sasaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

##### 1. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

##### 2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

##### 3. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1I yang asli);
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Sekolah latihan. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di

sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik sekolah latihan, selanjutnya PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan PPL adalah SMA Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jalan Pemuda No.149 Kota Semarang.

#### **B. Tahap dan Kegiatan**

Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi :

##### 1. Micro Teaching

Micro teaching dilaksanakan pada tanggal 16 – 21 Juli 2012 (untuk Prodi Pendidikan Bahasa Jepang), bertempat di Gedung B4 Fakultas Bahasa dan Seni, Unnes.

##### 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan tanggal 24 – 26 Juli 2012 (untuk Fakultas Bahasa dan Seni), bertempat di gedung Dekanat Fakultas Bahasa dan Seni, Unnes. Pembekalan dilakukan per fakultas pada waktu dan tempat yang berbeda.

##### 3. Penerjunan dan Penerimaan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 yang diawali upacara penerjunan di lapangan rektorat Unnes kemudian dilanjutkan upacara penerimaan di ruang TRCC SMA Negeri 3 Semarang yang dihadiri oleh Kepala SMA Negeri 3 Semarang, Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 3 Semarang, dan Guru Pamong.

##### 4. Pelaksanaan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 meliputi orientasi kepegawaian dan sarana prasarana, serta kurikulum, orientasi kesiswaan dan perpustakaan, orientasi manajemen sekolah, koperasi dan kepegawaian serta orientasi pembinaan ekstrakurikuler dan BP/BK. Selain itu mahasiswa PPL juga melakukan observasi dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL 2. Tugas akhir pada PPL 1 adalah berupa laporan PPL 1 yang disusun oleh mahasiswa PPL secara kelompok.

## 5. Pelaksanaan PPL 2

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Pelaksanaan PPL 2 mencakup beberapa hal antara lain :

### 1) Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran mencakup Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan RPP.

#### a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus disusun oleh kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

#### b. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

##### • Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :

- Kalender pendidikan
- Susunan program kurikulum
- Bahan kajian dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran) tiap semester

##### • Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan /sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

#### c. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menerapkan secara hirarki setiap pokok bahasan , ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap

semester beserta alokasi waktunya yang berdasar pada kalender pendidikan.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Penyusunan RPP mengacu pada silabus yang telah ada.

2) Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar pada guru praktikan diawali dengan pengajaran model (pengajaran terbimbing) oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan menyaksikan bagaimana Guru Pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan juga meminta bimbingan kepada guru pamong tentang cara-cara pengajaran yang baik. Pengajaran terbimbing dilakukan beberapa kali dan bisa dimulai sejak PPL 1

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan setelah pengajaran terbimbing. Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan sendiri yang memberi materi ajar langsung kepada siswa. Dalam pengajaran mandiri mahasiswa praktikan selalu diawasi oleh Guru Pamong. Sebelum dan sesudah pengajaran mandiri ini, mahasiswa praktikan berkonsultasi dan meminta bimbingan dari Guru Pamong atau Dosen Pembimbing mengenai materi ajar, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran atau hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Adapun pengajaran mandiri mencakup penguasaan materi, keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menyampaikan materi ajar, keterampilan memberikan dan menjawab pertanyaan, keterampilan menutup pelajaran, berkomunikasi dengan siswa dan memberikan evaluasi.

Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas XI. IPA 4, dan XI. IPA 6.

4) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan ujian atau penilaian bagi mahasiswa praktikan. Penilaian dilakukan oleh Guru pamong dan Dosen Pembimbing. Ujian praktikan dilakukan selama proses pembelajaran, biasanya dilakukan pada akhir praktik mengajar atau pada setiap pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai dan format penilaian adalah sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES.

## 5) Penyusunan Laporan PPL 2

Laporan PPL 2 merupakan salah satu syarat lulus bagi mahasiswa PPL dalam program PPL 2. Laporan PPL 2 disusun secara individu yang berisi rincian kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama program PPL 2.

## 6. Penarikan Mahasiswa PPL dari SMA Negeri 3 Semarang

Penarikan mahasiswa PPL merupakan acara serah-terima mahasiswa PPL dari pihak sekolah kepada pihak universitas.

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Oleh karena itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yaitu :

1. Menyiapkan Perangkat pembelajaran
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan
3. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

### **D. Proses Pembimbingan**

Kegiatan pembimbingan dilakukan antara praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, terutama pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan persiapan mengajar yang meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan pengelolaan kelas saat pembelajaran berlangsung.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan sudah pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya.

#### 1. Faktor Pendukung

- Letak sekolah dekat dengan pusat kota Semarang sehingga mudah dijangkau
- Umumnya SMA Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang kompeten dalam bidangnya dan memiliki wawasan yang luas sehingga sangat membantu praktikan dalam mengembangkan kompetensi



- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- Kedisiplinan sekolah yang baik
- Input siswa yang berprestasi sehingga memudahkan dalam mengajar

## 2. Faktor Penghambat

- Tidak semua sarana dan prasarana dapat digunakan
- Masih ada siswa yang mengantuk dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- Kurangnya koordinasi pihak universitas dengan sekolah latihan
- Kekurangan pada diri praktikan mengingat masih dalam tahap belajar

## F. Guru Pamong

Guru Pamong di SMA Negeri 3 Semarang sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, menyampaikan materi dengan metode yang menarik sehingga materi mudah diterima oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dengan senantiasa melibatkan keaktifan siswa dan memberikan penguatan sehingga materi yang disampaikan dapat terekam dengan baik dalam ingatan siswa. Selain kecerdasan intelektual, guru juga mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sehingga siswa benar-benar diharapkan menjadi siswa unggulan.

## G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memantau praktikan dalam mengajar, memberikan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi saat pembelajaran maupun dalam penyusunan laporan. Selain itu dengan memberikan motivasi kepada praktikan untuk selalu siap dalam mengajar dan memperkuat mental dalam menghadapi siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah agar PPL ini dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar memelihara hubungan kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ajeng Prawidya Kusumadani  
NIM : 2302409047  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA N 3 Semarang. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik sekolah latihan, selanjutnya PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 praktikan melakukan koordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1, melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong, melaksanakan pengajaran mandiri dan melaksanakan ujian/evaluasi.

Selama PPL 2 berlangsung Guru Pamong sangat membantu dalam proses pembimbingan, untuk membuat perangkat pembelajaran, melakukan pembelajaran terbimbing maupun pembelajaran mandiri. Sikap Guru Pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung dari mengajar siswa kelas XI. IPA 4, dan XI. IPA 6 yang memiliki karakter yang berbeda. Dengan melakukan praktik latihan mengajar di SMA Negeri 3 Semarang, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan. Sehingga Praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan.

### 1. Keunggulan dan Kelemahan Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Keunggulan pengajaran mata pelajaran bahasa Jepang adalah input siswa yang bagus sehingga pembelajaran berlangsung lancar. SMA Negeri 3 Semarang menyelenggarakan ekstrakurikuler bahasa Jepang sehingga dalam pengajaran bahasa Jepang tidak hanya mengajarkan bahasa namun juga budaya yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa..

Namun, mata pelajaran bahasa Jepang juga memiliki beberapa kelemahan. Beberapa diantaranya adalah minat beberapa siswa terhadap mata pelajaran bahasa Jepang masih kurang mengingat mata pelajaran ini sebagai muatan lokal, beberapa siswa masih kesulitan dalam menulis dan membaca huruf Jepang sehingga membutuhkan pengajaran yang lebih intensif.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA N 3 Semarang

Sarana dan prasarana di SMA 3 Kota Semarang sudah dapat dikatakan memadai. Hal ini terbukti dengan adanya fasilitas yang tersedia di setiap kelas seperti LCD *projector*, komputer dan *speaker*. Kondisi lingkungan sekolah dan ruangan kelas yang nyaman, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa serta alat peraga yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan KBM dan dapat meningkatkan perkembangan pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Jepang. Selain itu, perpustakaan sekolah juga menyediakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi dengan layanan internet yang optimal di dalamnya. Namun, pada beberapa kelas penulis temukan komputer dan LCD yang tidak dapat berfungsi dengan baik.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan adalah Oktavia Adi Mulyati,

S.Pd. Beliau merupakan guru Bahasa Jepang yang mengampu kelas XI dengan pembagian kelas reguler. Dalam kegiatan PBM guru pamong mampu memberikan materi sesuai kompetensi dengan model pembelajaran berbasis EEK, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan santai, menarik dan menyenangkan namun tetap dapat dipahami siswa. Selama PPL 1 dan PPL 2 beliau banyak memberi masukan kepada penulis dalam mengajar. Beliau juga tidak segan untuk berbagi ilmu dan pengalaman beliau ketika mengajar dan mengatasi masalah dalam mengajar.

Selain didampingi oleh guru pamong, praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Dyah Prasetiani, M.Pd.. Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL merupakan dosen yang berkualitas dan profesional. Selain itu sifat ramah dan terbuka beliau membuat penulis nyaman untuk berkonsultasi tentang cara mengajar yang baik dan menyelesaikan permasalahan yang penulis hadapi ketika praktik mengajar.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMA 3 Negeri Semarang**

Berdasarkan hasil pengamatan praktikan di SMA Negeri 3 Semarang kualitas pembelajaran bahasa Jepang sudah baik. Didukung input siswa yang baik dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru yang tidak hanya menggunakan metode konvensional saja, namun juga menggunakan metode kooperatif dimana siswa dituntut aktif selama proses pembelajaran, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Dalam hal ini guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswa.

Penulis berharap pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Semarang dapat lebih baik lagi agar minat dan kualitas siswa dapat dipertahankan bahkan dapat meningkat.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan berperan sebagai guru praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki praktikan untuk mengampu mata pelajaran Bahasa Jepang masih dirasa kurang dan jauh dari kesempurnaan. Namun, dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh dari bangku kuliah dan bimbingan dari guru pamong serta bimbingan dari dosen pembimbing praktikan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 2**

Banyak hal yang dapat praktikan peroleh dalam kegiatan PPL 2 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya pengalaman mengajar bahasa Jepang, teknik mengajar yang baik dari guru pamong, belajar mengontrol emosi pada saat mengajar juga cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga dapat belajar untuk memecahkan masalah yang penulis hadapi ketika mengajar dengan baik bukan hanya sekedar teori.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

##### **a. Bagi Sekolah**

Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 3 Semarang sudah tergolong baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti perbaikan sarana dan prasarana, variasi metode pengajaran dan media pembelajaran agar minat dan kualitas siswa dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan.

##### **b. Bagi Unnes**

Hendaknya Unnes meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. Unnes pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

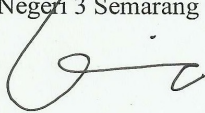
pembelajaran agar minat dan kualitas siswa dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan.

b. Bagi Unnes

Hendaknya Unnes meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. Unnes pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMA Negeri 3 Semarang.

Guru Pamong Bahasa Jepang  
SMA Negeri 3 Semarang



Oktavia Adi Mulyati, S.Pd.  
NIP. 198610122011012025

Semarang, September 2012  
Mahasiswa Praktikan



Ajeng Prawidya K  
NIM. 2302409047